

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan *Strategi of Inquiry***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Dalam metode ini akan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif dari ucapan atau tulisan dan perilaku objek itu sendiri. Peneliti memaparkan hasil penelitiannya dengan kata-kata. Pada penelitian ini, subyek penelitiannya adalah pemilik usaha tape Moro Seneng Desa Jatimulyo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang.

#### **3.2 Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian ini di lakukan di Tape Moro Seneng Desa Jatimulyo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang, dan tempat ini sekaligus sebagai tempat untuk pemesan dan penjualan dari produk tersebut. Penelitian di lakukan mulai dari Februari 2022 sampai dengan Mei 2022.

#### **3.3 Situasi Sosial**

Subjek dalam penelitian adalah seorang responden yang akan memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Pemilihan subjek penelitian menggunakan yang di dasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang di ajukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian

adalah pemilik Tape Moro Seneng. Objek penelitian adalah hal yang akan di teliti. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Tape Moro Seneng.

### **3.4 Rancangan Penelitian Kualitatif**

Fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini di fokuskan pada volume penjualan dan promosi pada Tape Moro Seneng. Informan yang di pilih sebagai sumber data yaitu Bapak Muhammad yang menjadi pemilik Tape Moro Seneng. Untuk memperoleh data sebagai bahan analisis dalam penyusunan penelitin ini maka di tempuh dengan wawancara secara langsung dan melakukan pengamatan pada Tape Moro Seneng sebagai sasaran objek penelitian.

### **3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan, yang kemudian di kumpulkan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode wawancara.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk verbal yang dapat di percaya, data

primer yang peneliti peroleh dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke Tape Moro Seneng dan melakukan wawancara dengan pihak Tape Moro Seneng. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer menurut Purhantara (2010: 79) adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung dengan menggunakan instrument yang telah di tetapkan. Data sekunder menurut Purhantara (2010: 79) adalah data atau informasi yang di peroleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Datanya sudah di olah dan bisa di dapatkan melalui dokumen-dokumen resmi yang di miliki perusahaan.

Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif sebagai metode penelitian di sebabkan karena peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

Faktor primer perusahaan meliputi :

1) Bahan mentah

Bahan mentah merupakan faktor yang penting sebab tanpa adanya bahan mentah tidak mungkin perusahaan dapat melangsungkan operasinya.

2) Tenaga kerja

Tersedianya tenaga kerja yang cukup akan memperlancar aktivitas perusahaan.

3) Daerah pemasaran

Salah satu faktor yang mendorong pendirian perusahaan adalah pemasaran yang cukup luas.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder ini bersifat internal dimana informasi yang di peroleh langsung dari Tape Moro Seneng. Faktor sekunder perusahaan meliputi fasilitas permodalan.

### **3.6 Teknik Penyajian Data**

Tape Moro Seneng merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pengolahan singkong yang telah berjalan selama dua tahun, yang terletak di Desa Jatimulyo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. Adapun alat yang di gunakan dalam pembuatan tape adalah pisau, panci kukus, plastik, ember, kain lap, kompor, penyaring, piring, sendok dan garpu. Sasaran konsumen atau pelanggan Tape Moro Seneng yaitu pasar, pedagang eceran, dan perorangan.

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang di gunakan sebagai upaya dalam menyelidiki suatu fenomena yang tengah terjadi pada sebuah objek yang dapat di teliti dengan menggunakan metode maupun pendekatan, kemudian hasil dari penelitian dapat di ungkap, di sebutkan, di paparkan melalui laporan penelitian, dalam hal ini laporan skripsi Arikunto (2010: 3).

Jenis penelitian yang di terapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Nazir (2011 hal. 54) memaparkan terkait penelitian deskriptif sebagai upaya dalam mengungkap sesuatu dalam penelitian kepada status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat

deskriptif, melalui gambaran secara tersistem, fluktuatif dan konkrit terhadap kenyataan serta relasinya dengan kejadian yang tengah di selidiki. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang memiliki sudut pandang tentang falsafah positivism. Dalam hal ini dapat digunakan untuk mengungkap terhadap kondisi yang ilmiah Sugiyono (2012 hal. 9).

Menurut Siyoto dan Sodiq (2015, hal. 120) analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang di hasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus kepada hal-hal penting. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang telah di peroleh selama di lapangan. Dengan demikian, peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Data yang di utamakan adalah mengenai Tape Moro Seneng dan strategi pemasaran yang di lakukan untuk memasarkan produk tape.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran

keseluruhan. Data yang di sajikan adalah data hasil wawancara dengan informan mengenai strategi pemasaran Tape Moro Seneng.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kesimpulan ini memuat data mengenai strategi pemasaran yang di terapkan Tape Moro Seneng.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik yang di lakukan peneliti untuk bertanya langsung pada perusahaan untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan judul penelitian Arikunto (2010: 270). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut Moleong (2018: 186).

#### **3.7.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu proses mendapatkan dokumen-dokumen yang di perlukan peneliti seperti data penjualan, sejarah ringkas, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan yang di teliti, atau tentang variabel yang berupa catatan (Arikunto 2010: 274). Dokumentasi menurut Basrowi dan Suwandi 2008, hal. 158 adalah pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

### 3.8 Pendekatan Analisis Data

Agar data peneliti ini dapat di pertanggungjawabkan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan data, apakah data yang di tampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang akan di lakukan peneliti untuk memperoleh kevalidan data yaitu:

a. Perpanjangan kevalidan

Di dalam keikutsertaan, peneliti ikut serta dan membantu para pengusaha produksi tape untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat dalam mengembangkan potensi tersebut dan apa saja permasalahan yang di hadapi oleh pengusaha tape. Dalam hal ini sangat menentukan dalam hal pengumpulan data, oleh karena itu keikutsertaan penelitian kualitatif tidak dapat di lakukan dalam waktu yang singkat. Keikutsertaan penelitian di maksudkan agar kevalidan dalam memperoleh data dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi. Baik memperoleh informasi sendiri maupun dari lapangan.

b. Ketekunan pengamatan

Pada ketekunan pengamatan ber maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari, yakni peneliti melakukan dengan cara menelaah kembali data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak di ragukan lagi dan dapat di pertanggungjawabkan dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

c. Keterpercayaan

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informasi. Keabsahan data (*trustworthiness*) dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibilitas*). Derajat kepercayaan data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di usaha tape Moro Seneng ini atau tidak. Derajat kepercayaan (*credibilitas*) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Adapun cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- 1) Memperpanjang masa pengamatan (*prolonged engagement*), memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang pengembangan produk di usaha tape sampai data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab semua fokus penelitian ini. Data-data tersebut akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap, maka peneliti hadir lagi ke lokasi penelitian tersebut untuk mengecek/memeriksa

kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya telah berubah atau tidak. Apabila tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

- 2) Pengamatan yang terus menerus (*persistent obsercation*), untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Penelitian ini akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan/pengamatan secara terus-menerus dalam mengumpulkan data dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan para informan.
- 3) Triangulasi (*triangulation*), pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.